

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan analisis perbandingan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. *B-One Accounting Software* mendukung penerapan Sistem Informasi Akuntansi alur melalui pencatatan yang terstruktur mulai dari pengambilan data, pembuatan *voucher*, pembentukan jurnal secara otomatis, hingga proses *approval* sebelum transaksi diposting. Mekanisme ini menciptakan kontrol internal yang ketat karena setiap transaksi harus melalui verifikasi pihak yang berwenang sebelum resmi tercatat dalam sistem. Selain itu, sebagai sistem berbasis ERP, *B-One* mengintegrasikan seluruh modul dalam satu platform sehingga data yang diinput pada satu modul secara otomatis mempengaruhi modul lainnya.
2. *Accounting Software* mendukung penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui alur pencatatan yang lebih sederhana. Pengguna dapat langsung menginput transaksi melalui menu yang sesuai penjualan, pembelian, kas & bank, maupun jurnal umum dan laporan keuangan terbentuk secara otomatis tanpa perlu proses *approval* atau posting tambahan. Kemudahan penggunaan *Accurate* yang didukung tampilan sistem yang ramah pengguna menjadikannya lebih mudah dipelajari, meskipun tetap memerlukan beberapa pertemuan untuk dapat mengoperasikannya secara mandiri.
3. Berdasarkan analisis perbandingan, *B-One* dan *Accurate* memiliki keunggulan yang saling melengkapi. *B-One* lebih sesuai untuk perusahaan berskala menengah hingga besar yang membutuhkan sistem terintegrasi dengan kontrol internal yang ketat, sedangkan *Accurate* lebih sesuai untuk perusahaan kecil hingga menengah, lingkungan pembelajaran akuntansi, serta perusahaan yang mengutamakan kemudahan penggunaan dan kecepatan adaptasi sistem.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penulisan dan analisis perbandingan yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk mempertimbangkan skala operasional dan kebutuhan kontrol internal sebelum memilih akuntansi. Perusahaan berskala besar dengan transaksi yang kompleks sebaiknya menggunakan sistem berbasis ERP seperti *B-One* atau *software* akuntansi berbasis ERP lainnya, sedangkan perusahaan kecil hingga menengah dapat mempertimbangkan *Accurate* sebagai alternatif yang lebih mudah diimplementasikan.
2. Bagi mahasiswa, disarankan untuk memperluas pengalaman dalam mengoperasikan berbagai akuntansi, tidak terbatas pada satu jenis sistem saja. Pemahaman terhadap perbedaan karakteristik akuntansi akan sangat bermanfaat dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut adaptasi terhadap berbagai sistem yang digunakan perusahaan.
3. Bagi program studi, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan materi atau praktikum mengenai akuntansi berbasis ERP, mengingat banyak perusahaan berskala menengah hingga besar yang menggunakan sistem serupa. Hal ini akan mempersiapkan mahasiswa dengan kompetensi yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.